

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM
SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD ALAM BATURRADEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

**ENDAH LESTARI
NIM.1323305023**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| HALAMAN MOTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka..... | 11 |
| F. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II LINGKUNGAN ALAM SEBAGAI SUMBER BELAJAR | |
| A. Pengertian Pemanfaatan Lingkungan Alam | 16 |
| B. Sumber Belajar | 18 |
| 1. Pengertian Sumber Belajar | 18 |

| | |
|--|----|
| 2. Ciri-ciri Sumber Belajar | 20 |
| 3. Jenis-jenis Sumber Belajar | 21 |
| 4. Fungsi Sumber Belajar | 25 |
| 5. Manfaat Sumber Belajar | 26 |
| 6. Kriteria Pemilihan Sumber Belajar..... | 28 |
| C. Pembelajaran IPA DI SD/MI..... | 29 |
| 1. Pengertian IPA | 29 |
| 2. Tujuan Pembelajaran IPA | 30 |
| 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA..... | 32 |
| 4. Karakteristik Siswa Kelas IV SD/MI..... | 33 |
| D. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 43 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 52 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 54 |
| B. Penyajian Data | 67 |
| C. Analisis Data..... | 77 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran..... | 83 |
| C. Kata Penutup | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia. Dalam pendidikan terjadi kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Belajar merupakan perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat yang telah direncanakan. Sedangkan mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa atau anak didik supaya ilmu itu dikuasai dan dipahami.¹

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian tersebut terlihat jelas bahwa salah satu komponen dalam pembelajaran adalah sumber belajar.

Sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tercapai yaitu sumber belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa memanfaatkan sumber belajar karena sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks belajar mengajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai sumber informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang

¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: GrafindoLitera Media, 2009), hlm 9-10.

dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.² Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar yang dapat memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa sumber bisa dipergunakan untuk memudahkan belajar, sebab secara khusus sumber ini telah didesain untuk tujuan belajar.³ Oleh karena itu, guru berkewajiban untuk menciptakan dan menyajikan sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Menurut Arif S. Sudarman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rohani berpendapat bahwa, dengan peranan sumber-sumber belajar (seperti: guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa, dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik, mana yang terpuji dan yang tidak terpuji dan seterusnya.⁴

Kegiatan belajar dan pembelajaran memerlukan sumber belajar untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) dan Banks, sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 170.

³ Cece Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 34.

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 186.

pembelajaran. Komponen sumber belajar itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan.⁵

Pada umumnya guru dalam memberikan pelajaran hanya bertumpu pada media pembelajaran dan yang sering digunakan guru selama ini adalah buku teks sebagai sumber belajar. Tanpa disadari bahwa masih banyak sumber belajar yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar oleh guru-guru sekolah dasar masih sangat kurang. Pembelajaran pada umumnya lebih banyak menyampaikan informasi konsep-konsep dan fakta-fakta dengan metode ceramah secara klasikal. Karena kurangnya pemanfaatan sumber belajar akibatnya siswa terasa jenuh untuk menyimak dan mempelajari materi pelajaran karena tidak adanya hal baru dalam proses belajar mengajar.

Salah satu jenis variasi dalam menggunakan sumber belajar adalah memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan untuk memperkaya bahan kegiatan belajar siswa di sekolah. Lingkungan yang spesifik dan kondisional akan memberikan ragam persoalan dan memberikan relevansi antara teoritis dan aplikatif. Serta akan melibatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik sehingga pemahaman konsep yang didapatkan akan lebih melekat dibandingkan dengan penjelasan melalui ceramah.

Ovide Decroly dikenal dengan teorinya, bahwa “sekolah adalah dari kehidupan untuk kehidupan” (*Ecole pour la vie par lavie*). Dikemukakan

⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 108

bahwa “bawalah kehidupan ke dalam sekolah agar kelak anak didik dapat hidup di masyarakat”. Pandangan tersebut menggambarkan bahwa lingkungan merupakan dasar pendidikan/pengajaran yang penting.⁶

Memanfaatkan lingkungan dapat memvariasi metode pengajaran agar tidak terjadi kebosanan dari siswa. Ada berbagai cara memanfaatkan lingkungan, yakni dengan membawa peserta didik untuk terjun langsung pada lingkungan ketika materi pelajaran itu yang sedang dipelajari. Dengan membawa peserta didik terjun langsung bertujuan juga untuk mendekatkan mereka pada lingkungan agar dapat belajar secara langsung dengan alam dan dapat mengetahui cara melestarikan alam. Lingkungan alam sekitar yang dimana seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan, dan sebagainya. Dan lingkungan alam sekitar memberikan kontribusi yang besar terhadap kegiatan belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran IPA.

Selama ini pembelajaran IPA masih menggunakan pembelajaran tekstual, yaitu guru lebih mengandalkan buku untuk menyampaikan materi dan metode yang digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah membuat jenuh, karena guru hanya menerangkan tanpa melihat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Padahal pembelajaran IPA seharusnya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu alternatifnya yakni dengan

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 194-195.

menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan mengedepankan bahwa hal yang perlu dipelajari terlebih dahulu oleh siswa adalah apa yang ada pada lingkungannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SD Alam Baturraden diperoleh keterangan bahwa guru memanfaatkan lingkungan sebagai salah satu sumber pada mata pelajaran tertentu, khususnya pada mata pelajaran IPA yang berkaitan langsung dengan alam dan segala isinya. Menurut Bunda Via yang merupakan Kepala Sekolah SD Alam Baturraden, dengan membawakan langsung siswa pada lingkungan alam akan lebih membuat siswa paham. Misalnya tentang materi Sumber Daya Alam, siswa diajak langsung untuk melihat segala sesuatu yang berasal dari alam yang ada di sekitar sekolah contohnya sumber daya alam hayati (hewan dan tumbuhan) dan sumber daya alam nonhayati (tanah, air, udara dan sinar matahari). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat dijadikan sumber belajar yang dapat digunakan siswa.



IAIN PURWOKERTO

Sekolah berbasis alam kini sedang menjadi tren di sejumlah kota. Biasanya, alasan memilih sekolah alam karena kecenderungan anak yang secara perilaku cukup aktif, susah dikordinasi, terlalu kreatif, cenderung suka menciptakan hal-hal baru, dan tidak begitu suka rutinitas. Sekolah alam lahir dengan harapan dapat mengembalikan nilai-nilai esensial manusia dalam menyatu dengan alam.⁷

⁷ Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hlm. 11.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran salah satu faktor yang penting adalah tersedianya sumber belajar yang cukup bagi siswa. Dengan melihat tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yang erat kaitannya dengan perkembangan lingkungan sekitarnya, maka sumber belajar untuk proses pembelajaran di Sekolah Dasar tidak cukup dengan hanya mengandalkan ketersediaan buku teks yang ada. Sumber belajar IPA di Sekolah Dasar akan lebih optimal jika didukung dengan sumber belajar yang berasal dari lingkungan tempat tinggal siswa, atau lingkungan di mana sekolah itu berada. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPA, maka diharapkan dapat membantu dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran IPA.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Alam Baturraden dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Alam Baturraden”.



IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan sekaligus untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara pembaca dan penulis maka perlu diberikan definisi operasional terhadap judul skripsi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Lingkungan Alam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses atau cara yang digunakan. Dari pemahaman kata

tersebut maka pemanfaatan memiliki makna proses atau cara untuk menggunakan lingkungan fisik yang dilakukan guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di SD Alam Baturraden.

Lingkungan merupakan sesuatu keadaan di sekitar kita. Lingkungan secara umum terbagi atas dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan.⁸ Semua lingkungan yang ada di masyarakat dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yang secara dapat dikategorikan menjadi tiga lingkungan belajar yakni lingkungan sosial, lingkungan alam dan buatan.

Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Jadi, pengertian dari pemanfaatan lingkungan alam adalah proses atau cara untuk menggunakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dilakukan guru sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA di SD Alam Baturraden.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru antara lain buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil-hasil budaya.⁹ Pengertian lain dari sumber belajar

⁸ Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 137.

⁹ Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 7.

adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar.¹⁰

Menurut Wina Sanjaya mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹¹

Penulis mengambil pendapat bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai jenis kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum.¹² Pembelajaran sebagaimana dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹³

IPA adalah ilmu ilmu yang objeknya pengalaman manusia yang berupa gejala-gejala alam yang dikumpulkan melalui metode keilmuan serta mempunyai mafaat untuk kesejahteraan manusia.

¹⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 31.

¹¹ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 174.

¹² Hamzah B. Uno dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, ..., hlm. 137.

¹³ Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

Yang dimaksud dengan pembelajaran IPA dalam penelitian adalah suatu pembelajaran yang materi pembelajarannya berhubungan dengan obyek alam (nyata), dipelajari dengan sistematis. Dalam pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan tetapi juga merupakan penemuan pengetahuan agar dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman dan pemahaman alam sekitar secara ilmiah.

4. Sekolah Dasar Alam Baturraden

Sekolah Dasar Alam Baturraden terletak di kawasan hutan damar perhutani, Bumi Perkemahan Baturraden dan lebih tepatnya berada di desa Kemutug Lor. Sekolah Dasar Alam Baturraden merupakan Lembaga Pendidikan yang pembelajarannya dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar.

Dari definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Alam Baturraden adalah penelitian tentang pemanfaatan lingkungan alam yang digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Alam Baturraden.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, penulis akan kemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pemanfaatan Lingkungan

Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Alam Baturraden?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Alam Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

- a. Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan pemanfaatan lingkungan, khususnya tentang Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di SD Alam Baturraden.
- b. Bagi penulis manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang pemanfaatan lingkungan alam, khususnya tentang Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di SD Alam Baturraden.
- c. Memberikan kontribusi bagi siapapun yang akan mengkaji pemanfaatan lingkungan alam, khususnya tentang Pemanfaatan

Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di SD Alam Baturraden.

- d. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi para pendidik dan calon pendidik dalam pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis mengkaji beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal penelitian ini.

Pada lingkungan pendidikan literature tentang sumber belajar sudah banyak ditemui dalam bahasan yang lebih kompleks. Akan tetapi buku yang membahas tentang lingkungan alam sebagai sumber belajar secara langsung masih sangat jarang. Untuk itu penulis akan mencoba mencari dan memadukan isi dalam buku yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Menurut Nana sudjana dan Ahmad Rivai dalam bukunya yang berjudul “*Media Pengajaran*” menyatakan bahwa banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran diantaranya: kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang

sebenarnya atau bersifat alami, kegiatan belajar lebih aktif, sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang cinta lingkungan.¹⁴

Menurut Sunhaji dalam bukunya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran: Kosep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*” menyatakan bahwa sumber belajar yaitu segala daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan.¹⁵ Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses belajar mengajar menjadi bagian penting yang guna mencapai tujuan sebuah pembelajaran yang efektif dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

Adapun beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan Feri Ari Susanti yang berjudul “Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Fiqih Di MI Cokroaminoto Tanjungtirta Tahun Pelajaran 2013/2014” keterkaitan dengan judul ini yaitu sama-sama membahas pemanfaatan alam perbedaanya peneliti Feri Ari Susanti lebih pada pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran sedangkan penulis pada pemanfataan lingkungan alam sebagai sumber belajar, dan lokasi penelitian saudari Feri Ari Susanti berbeda dengan penulis.

¹⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2015), hlm 208-209.

¹⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar...*, hlm. 77-78.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurul Rahmawati dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Semester Gasal Di MI Ma’arif Karangnangka Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”. Keterkaitan dengan judul Umi Nurul Rahmawati memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan perbedaannya dengan penulis yaitu pada lokasi penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Al Ihwanah dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Keterkaitan dengan judul ini yaitu sama-sama membahas pemanfaatan lingkungan alam atau alam sekitar. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut pemanfaatan alam sebagai media, sedangkan penulis pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar, lokasi penelitian serta pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu pembelajaran IPA, sedangkan dalam skripsi Al Ihwanah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini.

Secara umum skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul,

halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian inti terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA. Pertama, membahas tentang lingkungan dan sub-subnya antara lain pengertian lingkungan, macam-macam lingkungan, dan fungsi lingkungan. Kedua membahas tentang sumber belajar dan sub-subnya antara lain pengertian sumber belajar, ciri-ciri sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, fungsi sumber belajar dan manfaat sumber belajar. Ketiga membahas tentang pembelajaran IPA, terdiri dari pengertian pembelajaran IPA dan tujuan pembelajaran IPA. Dan pembahasan keempat mengenai pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SD Alam Baturraden yang terdiri dari profil sekolah, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan dan penjaga, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, jenis-jenis sumber belajar yang digunakan di SD Alam Baturraden, gambaran umum proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penyajian dan Analisis data.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa secara keseluruhan untuk Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturraden sudah berjalan dengan baik, dari kegiatan persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Dalam perencanaan pembelajaran IPA guru (fasilitator) membuat *Action Plan* (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) . *Action plan* dibuat sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang melihat dari SK, KD, Silabus kemudian dikerucutkan dalam bentuk dalam sebuah tema besar, subtema. *Action plan* bertujuan untuk memudahkan fasilitator dalam proses pembelajaran di dalam kelas, di luar kelas.

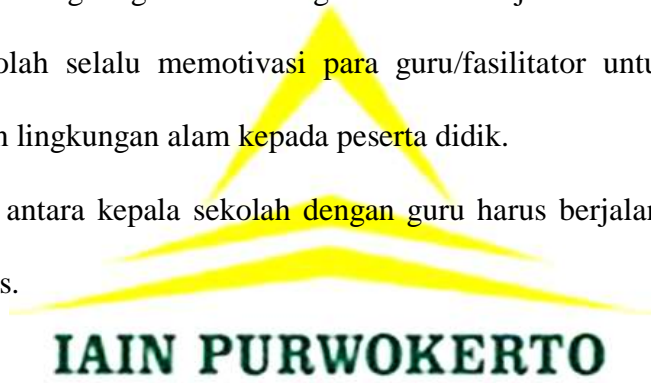
Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA guru (fasilitator) mempersiapkan sumber belajar yang akan dipakai, kemudian membawa semua peralatan yang akan dilaksanakan di lingkungan alam. Setelah sampai di lingkungan pembelajaran guru (fasilitator) memberitahu kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam tindak lanjut/evaluasi pembelajaran IPA yang dilakukan oleh fasilitator (guru) yaitu memberikan *worksheet* atau lembar kerja untuk mengukur kemampuan peserta didik dan sebagai bahan untuk mengevaluasi bahan pembelajaran dalam rangka pendalaman materi yang sudah diperoleh

oleh peserta didik. Bentuk worksheetnya soal analisis supaya peserta didik menggunakan logika berfikirnya untuk menganalisis soal yang diberikan oleh fasilitator.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA di SD Alam Baturraden, penelitiannya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah,
 - a. Terus menghimbau kepada seluruh guru/fasilitator untuk selalu memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar.
 - b. Kepala Sekolah selalu memotivasi para guru/fasilitator untuk lebih mengenalkan lingkungan alam kepada peserta didik.
 - c. Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru harus berjalan efektif dan harmonis.
2. Untuk Guru
 - a. Dalam kegiatan pembelajaran semua guru dapat memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran yang lain dan guru dapat menggunakan strategi mengajar yang bervariasi yang dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.
3. Untuk Siswa
 - a. Agar selalu aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran
 - b. Hendaknya ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran peserta didik jangan suka main sendiri

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih Maha Penyayang, yang selalu memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Penulis menyadari bahwa, meskipun dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini telah selesai dan penulis berusaha semaksimal mungkin, namun hasilnya tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, hal yang demikian semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut serta berperan dan membantu dengan keikhlasan untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga amal baiknya tersebut mendapat balasan dari Allah SWT dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. AamiinYa Allah Rabbal'alaamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2013. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anitah, Sri W dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arinil, *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA*, <http://arinil.wordpress.com>. Diakses pada 15 November 2017 Pukul 10.00.
- Cresewell, Jhon W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni dan Didi Supriadi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pembelajaran*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harmi, Hendra dan Kasful Anwar. 2011. *Perencanaan Sitem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Kerja.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar Paud*. Yogyakarta: Laksana.

- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan suatu Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rohani, Ahmad. 2013. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santoso, Satmoko Budi. 2010. *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak*. Jogjakarta: Diva Press.
- Semiawan, Conny dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Setiyani, Neni. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Makam Rembang Purbalangga <http://eprints.uny.ac.id/9471/pdf>, diakses pada hari selasa 26 Desember 2017 pukul 22.30.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudono, Anggani. 2006. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarna, Dede dan Nandang Kosasih. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: GrafindoLitera Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. dkk. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan ALam untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Cece dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Willis, Retno. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD IT Harapan Bunda Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015", (Purwokerto: Perpus IAIN Purwokerto).
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.



IAIN PURWOKERTO